

**PERBEDAAN LAMA WAKTU PERENDAMAN ALAT TANGKAP RAWAI (*Long line*)  
TERHADAP HASIL TANGKAPAN DI KECAMATAN NIPAH PANJANG KABUPATEN  
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Mustika Zahara (E1E017006), dibawah bimbingan :  
Nelwida <sup>1)</sup> dan Suparjo <sup>2)</sup>

---

**RINGKASAN**

Kecamatan Nipah Panjang merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan lama waktu perendaman terhadap hasil tangkapan alat tangkap rawai (*Long line*) di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tanggal 03 Juni 2021 sampai 30 Juni 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental fishing. Metode eksperimental pada penelitian ini menggunakan 2 perlakuan yaitu lama perendaman alat tangkap rawai 3 jam dan 5 jam dengan melakukan pengulangan sebanyak 15 kali.

Hasil tangkapan yang didapat dalam penelitian ini terdapat 3 jenis ikan yaitu ikan baung (*Hemibagrus nerumus*), ikan sembilang (*Plotosus canius*) dan ikan duri (*Hexanematichtys sagor*). Hasil uji t yang didapat yaitu nilai ( $P < 0.05$ ) yang berarti lama perendaman alat tangkap rawai berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan ikan yang mana lama perendaman 5 jam mendapatkan jumlah ikan 113 ekor dengan berat 67,87 kg dan lama perendaman 3 jam mendapatkan 70 ekor dengan berat 44,12 kg.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lama perendaman 5 jam terhadap hasil tangkapan dengan alat tangkap rawai lebih banyak dari lama perendaman 3 jam dengan hasil tangkapan yang didapat adalah ikan baung (*Hemibagrus nerumus*), ikan sembilang (*Plotosus canius*), dan ikan duri (*Hexanematichtys sagor*).

---

Kata Kunci: Rawai, Lama Perendaman, Hasil Tangkapan

<sup>1)</sup> Pendamping Utama

<sup>2)</sup> Pembimbing Pendamping